

Jumat, 30 Desember 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Aturan Baru, dari Insurtech Sampai Penjualan Paydi
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Benahi Industri Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-12-30
Sentimen	Positive

■ ATURAN BARU ASURANSI

Aturan Baru, dari Insurtech Sampai Penjualan Paydi

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya membenahi industri asuransi yang beberapa tahun terakhir terus mendapat sorotan. Terutama karena terjadinya kasus gagal bayar.

Selain memperketat penempatan investasi perusahaan asuransi, OJK juga berupaya membenahi berbagai sendi bisnis industri asuransi melalui revisi Peraturan OJK.

Kepala Departemen Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 1A OJK, Dewi Astuti mengatakan, revisi Peraturan OJK 70/2016 terkait penyelenggaraan usaha Pialang asuransi atau reasuransi. "Di situ akan diatur mengenai *insurtech*," ujar Dewi, kepada KONTAN, Rabu (28/12).

Aturan baru OJK bukan cuma itu. Pada tahun ini OJK juga telah menerbitkan beberapa POJK maupun SEOJK yang mengatur IKNB. Misalnya Surat Edaran (SE) OJK terkait produk asuransi yang

Terkait SE Paydi, hampir pasti akan terjadi penurunan unitlink.

dikaitkan investasi atau kerap dikenal unitlink alias Paydi.

Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan mengungkapkan, untuk ke depan, tetap diperlukan regulasi untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha.

Terkait SE OJK soal Paydi, ada beberapa aturan. Salah satunya, perusahaan asuransi hanya berinvestasi di reksadana yang *underlying*-nya 100% di obligasi pemerintah atau surat utang yang diterbitkan Bank Indonesia.

Aturan paydi mengedepankan transparansi informasi.

Maksudnya, pemegang polis benar-benar memahami produk, termasuk mengenai manfaat asuransi, biaya-biaya, dan risiko yang ditanggung oleh pemegang polis.

Dalam proses pemasaran, perusahaan perlu melakukan penilaian atas kebutuhan dan kemampuan pemegang polis, profil risiko pemegang polis, serta memastikan, unitlink yang dibeli telah sesuai dengan hasil penilaian tersebut.

Perusahaan juga harus melakukan *welcoming call*. Ini untuk konfirmasi ulang, unitlink yang dibeli telah sesuai dengan permohonan dan dipahami dengan baik.

Terkait aturan paydi, beberapa pemain unitlink khawatir bisnis ini akan menurun. "Sebagai perbandingan, investasi di saham saja tidak perlu berbagai syarat seperti di paydi," keluh petinggi di perusahaan asuransi.

Adrianus Octaviano

Judul	Allianz Catat Kenaikan Asuransi Perjalanan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Asuransi Perjalanan Allianz
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-12-30
Sentimen	Positive

| LIBUR AKHIR TAHUN |

Allianz Catat Kenaikan Asuransi Perjalanan

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencatatkan pertumbuhan produk asuransi perjalanan seiring dengan musim liburan akhir tahun.

Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi mengatakan bahwa produk asuransi perjalanan yang dimiliki oleh Allianz Indonesia adalah Allianz TravelPro yang ditawarkan sejak 2013.

Permintaan terhadap produk asuransi perjalanan dinilai terus mengalami kenaikan seiring dengan perjalanan dan liburan akhir tahun yang dilakukan oleh masyarakat.

“Dengan adanya liburan akhir tahun dan liburan Natal 2022, tentunya terjadi pertumbuhan akan total pen-

jualan asuransi perjalanan. Di akhir 2022 ini, terlihat bahwa penjualan asuransi perjalanan Allianz mengalami kenaikan lebih dari 500% dibandingkan pada tahun 2021,” ujar Sunadi kepada *Bisnis*, Kamis (29/12)

Sunadi menyampaikan dengan meningkatnya jumlah perjalanan seiring menyambut liburan, Allianz Indonesia berkomitmen untuk terus melindungi lebih banyak masyarakat melalui produk asuransi perjalanan yang memberikan perlindungan dan kenyamanan, sehingga masyarakat dapat kembali melakukan perjalanan dengan ketenangan pikiran.

Allianz memiliki *brand* dan jaringan dengan reputasi *worldwide*, sehingga mudah

diterima di jaringan rumah sakit internasional di seluruh dunia dan juga memberikan fasilitas *cashless* untuk rawat inap yang dijamin kepada nasabah, guna memberikan kemudahan dan kenyamanan pada saat melakukan perjalanan ke luar negeri.

Sebagai informasi, Allianz Utama hingga November 2022 mencatatkan premi sebesar Rp628,71 miliar. Dengan meningkatnya perjalanan wisata baik internasional ataupun domestik untuk menyambut libur Natal dan libur akhir tahun, tentunya terdapat pertumbuhan premi asuransi perjalanan yang cukup pesat dan memberikan kontribusi yang cukup baik bagi pertumbuhan Allianz Utama secara keseluruhan. (Nabil Syarifudin)

Judul	Berita Foto - STRATEGI DIVERSIFIKASI PORTFOLIO
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Diversifikasi Portofolio Asuransi Astra
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-12-30
Sentimen	Positive

■ STRATEGI DIVERSIFIKASI PORTFOLIO



Bisnis/Abdurachman

Karyawan beraktivitas di gerai Asuransi Astra di Jakarta, Kamis (29/12). PT Asuransi Astra optimistis bisnis perusahaan dapat tumbuh pada 2023 seiring proyeksi ekonomi Indonesia melaju di angka 5% pada tahun depan. Meskipun demikian, perusahaan tetap

mewaspadapi dampak resesi global yang diramal juga akan beriringan. Perusahaan secara konsisten menerapkan strategi diversifikasi portofolio kepada tiga lini bisnis yakni *retail, commercial, dan health*, dalam menghadapi tantangan ekonomi pada tahun depan.

Judul	Investasi Asuransi ke Pihak Terafiliasi Maksimal 10%
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Benahi Industri Asuransi
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2022-12-30
Sentimen	Neutral

■ ATURAN ASURANSI

Investasi Asuransi ke Pihak Terafiliasi Maksimal 10%

Beberapa Perusahaan Asuransi dan Emiten Afiliasi

MNC Life	Panin Life	PFI Mega Life
Media Nusantara Citra (MNCN)	Panin Sekuritas (PANS)	Bank Mega (MEGA)
Bank MNC Internasional (BABP)	Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	Allo Bank Indonesia (BBHI)
MNC Kapital Indonesia (BCAP)	Paninvest (PNIN)	
MNC Asia Holding (BHIT)	Panin Financial (PNLF)	
MNC Energy Investment (IATA)	Bank Pan Indonesia (PNBN)	
MNC Vision Networks (IPTV)	Clipan Finance Indonesia (CFIN)	
MNC Land (KPIG)		
MNC Digital Entertainment (MSIN)		
MNC Sky Vision (MSKY)		

Adrianus Octaviano, Diki Mardiansyah

JAKARTA. Maraknya kasus gagal bayar di industri asuransi mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membenahi industri asuransi. Kasus asuransi bermasalah seperti Wanaartha Life, Jiwasraya, Asabri dan AJB Bumiputera berpotensi menimbulkan kerugian nasabah hingga Rp 73 triliun.

Kepala Departemen Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 1A, Otoritas Jasa Keuangan Dewi Astuti mengatakan, salah satu Peraturan OJK terkait industri asuransi yang segera terbit ialah menyempurnakan POJK 71/2016

dan POJK 72/2016 mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan asuransi syariah. Terutama terkait investasi perusahaan asuransi.

Di rancangan POJK (RPOJK) penyempurnaan POJK 71/2016, ada beberapa poin yang berubah. Terutama pasal 12 yang mengatur batasan investasi pihak terafiliasi atau di RPOJK yang baru disebut pihak terkait.

Sebelumnya, penempatan atas aset dalam bentuk investasi pada pihak terafiliasi paling tinggi 25% dari jumlah investasi. Sementara, pasal 12 dalam RPOJK, nilai investasi pada pihak terkait paling tinggi 10% dari hasil penjumlahan

ekuitas perusahaan dan pinjaman subordinasi (*lihat infografis*).

Sementara investasi saham di bursa efek untuk setiap emiten tak berubah. "Kami ingin menguatkan prudensial dalam kegiatan investasi perusahaan asuransi. Terutama investasi produk-produk yang belakangan banyak menimbulkan masalah," jelas Dewi ke KONTAN, Rabu (28/12).

Direktur Investasi MNC Life Johannes mengungkapkan, dampak atas RPOJK tersebut tidak akan signifikan. Sebab, penempatan investasi di afiliasi tidak besar. "Di bawah 20%. Kami akan sesuaikan jika POJK ini efektif," ujar Joha-

Poin Aturan Investasi Industri Asuransi di Afiliasi

Pasal 12 ayat 1

POJK 71 Tahun 2016
Penempatan atas aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi pada pihak yang terafiliasi dengan paling tinggi 25% dari jumlah investasi.

Rancangan Revisi POJK 71 Tahun 2016
Investasi perusahaan yang bersumber selain subdana pada pihak terkait, dan pada satu pihak atau kelompok pihak penerima investasi yang bukan merupakan pihak terkait harus memenuhi batasan maksimum investasi sebagai berikut

- Nilai investasi pada pihak terkait secara keseluruhan paling tinggi 10% dari hasil penjumlahan ekuitas perusahaan dan pinjaman subordinasi
- Nilai investasi pada satu pihak yang bukan merupakan pihak terkait atau satu kelompok penerima investasi yang bukan merupakan pihak terkait, paling tinggi 25% dari total investasi yang bersumber dari selain subdana

nes, kemarin (29/12).

Johanes menambahkan, penempatan investasi afiliasi lebih banyak dilakukan pada produk unitlink

Sementara *Research & Consulting Manager* Infoves-

Pasal 29A ayat 1

Rancangan Revisi POJK 71 Tahun 2016

Penempatan investasi yang bersumber dari subdana wajib memenuhi batasan investasi:

- Pada pihak terkait dengan perusahaan secara keseluruhan paling besar 10% dari nilai aset bersih masing-masing subdana; dan
- Pada satu pihak atau kelompok penerima Investasi, yang bukan merupakan pihak terkait paling besar 25% dari nilai aset bersih masing-masing subdana.

Sumber: Riset Kontan

ta, Nicodimus Kristiantoro menyatakan, aturan tidak akan terlalu berdampak signifikan terhadap tingkat likuiditas. Tapi peraturan tersebut bisa mendorong potensi penurunan harga saham emiten asuransi. "Mau tidak mau harus dilepas untuk memenuhi ketentuan," katanya.

Per Oktober 2022, portofolio perusahaan asuransi jiwa konvensional di saham tercatat Rp 154,62 triliun atau 29,7% dari total investasi yang sebesar Rp 520,57 triliun.

Lihat halaman 10

Judul	OJK Memperketat Penempatan Investasi Industri Asuransi ke Perusahaan Afiliasi
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	OJK Benahi Industri Asuransi
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/ojk-memperketat-penempatan-investasi-industri-asuransi-ke-perusahaan-afiliasi
Tanggal Berita	2022-12-30
Sentimen	Neutral

BERITA KEUANGAN

OJK Memperketat Penempatan Investasi Industri Asuransi ke Perusahaan Afiliasi

Jumat, 30 Desember 2022 | 07:36 WIB



ILUSTRASI. Aktivitas karyawan di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Jakarta, Selasa (20/9/2022). /pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo/20/09/2022.

Maraknya kasus gagal bayar yang terjadi di industri asuransi mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membenahi industri asuransi. Kasus asuransi bermasalah seperti Wanaartha Life, Asuransi Jiwasraya, Kresna Life, Asabri dan AJB Bumiputera berpotensi menimbulkan kerugian nasabah hingga Rp 73 triliun.

Kepala Departemen Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 1A, Otoritas Jasa Keuangan Dewi Astuti mengatakan, salah satu Peraturan OJK terkait industri asuransi yang segera terbit ialah menyempurnakan POJK 71/2016 dan POJK 72/2016 mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan asuransi syariah. Terutama terkait investasi perusahaan asuransi.

Di rancangan POJK (RPOJK) penyempurnaan POJK 71/2016, ada beberapa poin yang berubah. Terutama pasal 12 yang mengatur batasan investasi pihak terafiliasi atau di RPOJK yang baru disebut pihak terkait.

Sebelumnya, penempatan atas aset dalam bentuk investasi pada pihak terafiliasi

paling tinggi 25% dari jumlah investasi. Sementara, pasal 12 dalam RPOJK, nilai investasi pada pihak terkait paling tinggi 10% dari hasil penjumlahan ekuitas perusahaan dan pinjaman subordinasi (lihat infografis).

Sementara investasi saham di bursa efek untuk setiap emiten tak berubah. "Kami ingin menguatkan prudensial dalam kegiatan investasi perusahaan asuransi. Terutama investasi produk-produk yang belakangan banyak menimbulkan masalah," jelas Dewi ke KONTAN, Rabu (28/12).

Direktur Investasi MNC Life Johanes mengungkapkan, dampak atas RPOJK tersebut tidak akan signifikan. Sebab, penempatan investasi di afiliasi tidak besar. "Di bawah 20% . Kami akan sesuaikan jika POJK ini efektif," ujar Johanes, kemarin (29/12). Johanes menambahkan, penempatan investasi afiliasi lebih banyak dilakukan pada produk unitlink.

Sementara Research & Consulting Manager Infovesta, Nicodimus Kristiantoro menyatakan, aturan tidak akan terlalu berdampak signifikan terhadap tingkat likuiditas. Tapi peraturan tersebut bisa mendorong potensi penurunan harga saham emiten asuransi. "Mau tidak mau harus dilepas untuk memenuhi ketentuan," katanya.

Per Oktober 2022, portofolio perusahaan asuransi jiwa konvensional di saham tercatat Rp 154,62 triliun atau 29,7% dari total investasi yang sebesar Rp 520,57 triliun.

Judul	Lindungi Diri dengan Asuransi MotionLife, Hanya 44 Ribu di MotionPay
Nama Media	Idxchannel.com
Newstrend	Sosialisasi Pentingnya Asuransi
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/lindungi-diri-dengan-asuransi-motionlife-hanya-44-ribu-di-motionpay
Tanggal Berita	2022-12-30
Sentimen	Positive

Lindungi Diri dengan Asuransi MotionLife, Hanya 44 Ribu di MotionPay

Banking | Febrina Ratna | 31 menit lalu

Melalui MotionPay, Anda dapat memperoleh polis asuransi kecelakaan dari MotionLife hanya dengan Rp 44 ribu dari harga normal Rp 55 ribu.

IDXChannel – Sebagai masyarakat yang hidup di zaman modern seperti saat ini, tentunya Anda melakukan berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar rumah.

Dengan intensitas aktivitas yang relatif tinggi, situasi dan kondisi dapat berubah dengan sangat cepat dan tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, Anda perlu memiliki perlindungan diri dari segala kemungkinan yang dapat terjadi di kemudian hari, salah satunya melalui **asuransi**.

Baca Juga:

Gebyar BIK 2022, MotionLife Gelar Literasi Keuangan di Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan memiliki asuransi, Anda dapat mengantisipasi kerugian finansial yang timbul jika Anda mengalami suatu hal yang tidak terduga di masa depan.

Managing Director Motion Technology Jessica Tanoesoedibjo menyampaikan asuransi menjadi salah satu hal yang penting untuk dimiliki guna melindungi diri sendiri dan keluarga, terutama terhadap risiko finansial.

Judul	Avrist Dorong Minat Investasi dan Asuransi
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Sosialisasi Pentingnya Asuransi
Halaman/URL	https://koran.tempo.co/read/info-tempo/479273/avrist-dorong-minat-investasi-dan-asuransi
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Avrist Dorong Minat Investasi dan Asuransi



Info Tempo

Kamis, 29 Desember 2022

Masyarakat yang berinvestasi di produk Reksa Dana Avrist IDX30 mendapat manfaat perlindungan asuransi jiwa gratis.

#Infotempo

0 Komentar



Pandemi Covid-19 membuat kesadaran investasi dan asuransi jiwa masyarakat Indonesia meningkat drastis. Pada Juni 2022, minat investasi masyarakat di pasar modal meningkat dengan jumlah Single Investor Identification (SID) mencapai 9,1 juta orang atau naik 21,68 persen. Selain meningkatnya investor di Indonesia, industri asuransi jiwa juga mencatatkan peningkatan lebih dari 3 juta polis dan 11 juta tertanggung pada kuartal 1-2022.

Kebiasaan dan minat masyarakat Indonesia di investasi dan asuransi ini seringkali menyebabkan dilema dalam memilih mana yang harus lebih diutamakan terlebih dahulu. Investasi penting karena akan memberikan banyak keuntungan dan dapat bermanfaat di kebutuhan masa depan, sementara asuransi juga penting untuk kepastian masa depan.

Avrist Asset Management dapat menjawab kebingungan tersebut. pasalnya, masyarakat yang berinvestasi di produk Reksa Dana Avrist IDX30 sekaligus mendapat manfaat perlindungan asuransi jiwa gratis.

Program ini berlaku kepada investor yang melakukan pembelian reksa dana baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang menyediakan produk reksa dana Avrist IDX30 seperti Ajaib, Bareksa, Bibit, Invesnow, IPOT, SayaKaya, BNI Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, MNC Sekuritas, Phillip Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Trust Sekuritas dan yang lainnya.

Investasi dengan manfaat asuransi ini dapat berjalan berkat jalinan kerja sama antara Avrist Asset Management dengan Avrist Assurance. Sinergi tersebut tertuang dalam kesepakatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT. Avrist Asset Management, Cholis Baidowi, dan Direktur Bisnis PT. Avrist Assurance, Jos Chandra.

Judul	Asuransi Berbasis Proteksi Semakin Berkembang
Nama Media	Netralnews.com
Newstrend	IFG Life Sebut Asuransi Jiwa Perlu Fokus ke Produk Proteksi
Halaman/URL	https://www.netralnews.com/asuransi-berbasis-proteksi-semakin-berkembang
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Asuransi Berbasis Proteksi Semakin Berkembang

Asuransi



IFG Life berkolaborasi menggelar kegiatan Last Sunday Ride (LSR) bersama komunitas pesepeda (IFG Life)

29 Dec 2022 13:40

SHARE



JAKARTA, NETRALNEWS.COM – Asuransi jiwa berbasis proteksi diperkirakan semakin berkembang di masa depan, menyialip dominasi produk asuransi jiwa berbalut investasi (unit-linked). Perusahaan asuransi jiwa didorong untuk fokus pada produk asuransi yang berbasis proteksi.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan bahwa produksi premi unit-linked serta kontribusinya terhadap keseluruhan premi industri terus menunjukkan penurunan sejak 2021.

Pada tahun tersebut, perolehan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp127,70 triliun dengan kontribusi mencapai 62,9% dari total premi industri asuransi jiwa (sumber: www.aaji.or.id).

Memasuki tahun 2022, penurunan produksi premi membuat kontribusi unit-linked terus menyusut menjadi 59,30% pada kuartal I/2022 hingga menjadi 57,7% pada kuartal III/2022.

Penyusutan ini tidak terlepas dari upaya pembenahan di sektor asuransi jiwa menyusul munculnya sejumlah kasus terkait produk unit-linked yang kemudian mengikis kepercayaan masyarakat terhadap asuransi.

Judul	Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama dengan Bank Universal BPR
Nama Media	Indeksnews.com
Newstrend	Kerja Sama Sinar Mas dan BPR
Halaman/URL	https://indeksnews.com/asuransi-sinar-mas-jalin-kerjasama-dengan-bank-univ/
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama dengan Bank Universal BPR

Penulis **Eny Handayanih** - 29 Desember 2022



Asuransi Sinar Mas melakukan seremoni penandatanganan kerjasama dengan Bank Universal BPR. Kerjasama dilakukan bertujuan untuk memberikan *value added bagi* nasabah Bank Universal BPR melalui program asuransi kecelakaan diri dengan perluasan asuransi jiwa kredit dan asuransi kebakaran.

Jaminan asuransi jiwa kredit dicover oleh PT Asuransi Simas Jiwa sementara jaminan asuransi kebakaran dicover oleh PT **Asuransi Sinar Mas**. Penandatanganan kerjasama dilaksanakan di The Grand Mansion Menteng ditandai dengan penukaran plakat antara Dumasi M.M Samosir, Direktur Asuransi Sinar Mas dengan Susatyo Anto Budiyo, Direktur Utama Bank Universal BPR.

“Melalui kerjasama ini, kami berharap dapat menjadi awal yang baik dan semakin mempererat hubungan serta **kolaborasi** antara Asuransi Sinar Mas dengan Bank Universal BPR, serta ke depannya kita akan bisa berkembang bersama-sama.” kata Direktur Asuransi Sinar Mas, Dumasi M.M Samosir

Judul	Pilihan Investasi Atraktif di Sela Situasi yang Fluktuatif
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Promosi Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plane
Halaman/URL	https://investor.id/market-and-corporate/317775/pilihan-investasi-atraktif-di-sela-situasi-yang-fluktuatif
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Home **Market and Corporate** Finance Business IT and Telco Otomotif



Pilihan Investasi Atraktif di Sela Situasi yang Fluktuatif

Kamis, 29 Des 2022 | 19:55 WIB
 Parina Theodora (redaksi@investor.id)

Jakarta--Belum pulihnya perekonomian pasca pandemi yang diperberat lagi oleh konflik geopolitik Rusia-Ukraina membuat ketidakpastian meningkat. *Uncertainty* yang tinggi ini cukup mempengaruhi keputusan investasi para investor. Dalam situasi seperti ini, investor menginginkan hasil optimal yang disertai dengan risiko investasi yang relatif lebih rendah.

Return investasi yang optimal dan lebih stabil ini bisa didapatkan melalui investasi pada instrumen obligasi, khususnya obligasi korporasi. Secara risiko, obligasi korporasi memang memiliki risiko kredit lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah. Namun dengan pengelolaan yang tepat dan pemilihan portofolio obligasi korporasi yang terukur, *return* terbaik bisa didapat.

Menurut *President Director* PT Trimegah Asset Management Antony Dirga, di sinilah peran manajer investasi diperlukan. Manajer investasi, menurutnya, bisa melakukan analisa emiten dan makro secara komprehensif dan menyeluruh. Melalui reksa dana yang menempatkan sebagian besar portofolio investasinya pada instrumen obligasi, investor bisa mendapatkan potensi imbal hasil yang menarik dengan risiko lebih rendah. Investor pun, lanjutnya, mendapatkan *peace of mind* karena mempercayakan investasinya dikelola oleh pihak yang profesional dan berpengalaman.

"Selain itu, reksa dana ini juga berisikan berbagai macam obligasi sehingga investor bisa merasakan manfaat diversifikasi dengan modal investasi awal yang terjangkau mulai dari Rp100 ribu," ujarnya.

Judul	Generali Indonesia Salurkan Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Halosemarang.id
Newstrend	Wakaf Generali Indonesia
Halaman/URL	https://halosemarang.id/generali-indonesia-salurkan-wakaf-manfaat-asuransi-jiwa-syariah
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

EKONOMI

Generali Indonesia Salurkan Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah

by Yulianto Babel 29 Desember 2022, 7:28 pm

205 Views



Facebook



WhatsApp



Penyerahan secara simbolis mobil ambulans dari PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) kepada perwakilan Dompot Dhuafa di Generali Tower, Jakarta, belum lama ini.

HALO SEMARANG – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) belum lama ini menyalurkan Wakaf Manfaat Asuransi Jiwa Syariah berupa mobil ambulans melalui Nazhir, Dompot Dhuafa. Hal ini merupakan kali pertama bagi Dompot Dhuafa menerima wakaf dalam bentuk ambulans dari Generali Indonesia, yang nantinya akan disalurkan kepada Rumah Sakit Griya Medika, Tulang Bawang, Provinsi Lampung.

Penyaluran wakaf manfaat asuransi ini merupakan komitmen Generali Indonesia untuk menunaikan amanah nasabah dalam berwakaf melalui produk asuransi jiwa syariah.

Arry B Wibowo, selaku Director Legal & Sharia Business mengungkapkan, pihaknya merasa terhormat bisa menyalurkan amanah berwakaf dari nasabah yang nantinya bisa bermanfaat untuk banyak orang.

Ini merupakan bukti nyata bahwa proteksi Asuransi Jiwa Syariah bisa bermanfaat tidak hanya untuk nasabah dan ahli waris. Namun juga bermanfaat untuk umat dan terus menerus terhitung sebagai ibadah.

Judul	Asuransi Jiwa di AS Tuai Berkah dari Kenaikan Suku Bunga
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Seputar Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/asuransi-jiwa-di-as-tuai-berkah-dari-kenaikan-suku-bunga/
Tanggal Berita	2022-12-29
Sentimen	Positive

Asuransi Jiwa di AS Tuai Berkah dari Kenaikan Suku Bunga

Achmad Aris · 29 December 2022 | 19:05 · 3 min read



Kota New York Amerika Serikat. | Foto: Ist

Media Asuransi, New York – Fitch Ratings menilai kenaikan suku bunga sebagian besar menguntungkan bagi portofolio investasi asuransi jiwa AS, mendorong pendapatan investasi yang lebih tinggi karena tingkat reinvestasi melebihi imbal hasil buku, membantu memitigasi tantangan ekonomi makro, volatilitas pasar, dan meningkatnya kemungkinan resesi ringan di 2023.

Melalui riset terbarunya, Fitch menerangkan bahwa volatilitas ekonomi makro yang berlanjut dan tekanan resesi yang meningkat akan menantang pengembalian berbasis pasar, mengikis pendapatan investasi tingkat variabel dan pendapatan berbasis biaya.

Namun, portofolio investasi perusahaan asuransi jiwa dengan peringkat Fitch sebagian besar terdiri dari investasi yang stabil dan berkualitas tinggi, dengan sekuritas pendapatan tetap merupakan bagian terbesar dari aset yang diinvestasikan. Skenario offset ke resesi termasuk posisi likuiditas industri yang kuat dan pencocokan arus kas aset dan kewajiban.

| Baca juga: [Aksi M&A Asuransi Jiwa di Asia Bakal Meningkat Tahun Depan](#)

Penurunan nilai diperkirakan akan meningkat secara moderat pada tahun 2023, tetapi kerugian akan tetap tidak berbahaya di sebagian besar kelas aset. Fundamental kredit tetap kuat, dengan cakupan bunga dan *leverage* pada tingkat pra-pandemi, meskipun volatilitas pasar cukup besar, dan industri ini memiliki posisi kerugian material yang belum terealisasi pada portofolio pendapatan tetap.